

**STUDI LITERATUR: ANALISIS KEBERHASILAN PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
SISWA SEKOLAH DASAR**

Aditya Farendra Aji Cahyono¹, Itsna Fitria Hasan², Syifa Dewi Ananta³, Putri Dani
Deskustya Ningrum⁴, Lulu Nur Hasya Zakiyah⁵, Delia Indrawati⁶,
Muhammad Imaduddin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}PGSD PSDKU, Universitas Negeri Surabaya

¹25111744129@mhs.unesa.ac.id

²25111744139@mhs.unesa.ac.id, ³25111744152@mhs.unesa.ac.id,

⁴25111744165@mhs.unesa.ac.id, ⁵25111744177@mhs.unesa.ac.id,

⁶deliaindrawati@unesa.ac.id, ⁷imaduddinmuhammad@unesa.ac.id

ABSTRACT

Low interest and motivation in learning at the elementary school level often become fundamental obstacles in achieving student competencies, so innovative learning media innovation is very necessary. This study aims to examine the development of Pop-Up Book media as an alternative in increasing student learning motivation, while simultaneously analyzing the effectiveness of its use in depth in the context of learning in elementary schools. The research method used is descriptive qualitative through an iterative study by reviewing various relevant references. The results of the study show that the use of Pop-Up Books is able to create a more realistic learning experience through three-dimensional visualization. This media has proven effective in transforming abstract learning materials into visual forms that are easy to understand, so that student learning activities increase significantly because the learning process is much more dynamic, participatory, and not boring. In addition, the mechanical elements in this book are able to maintain student concentration for a longer duration. The study concludes that the development of Pop-Up Book learning media has proven to be very effective as an educational instrument that can trigger active student involvement. This media is able to increase student motivation and encourage the creation of a higher quality learning process. Keywords: Elementary School, Learning Media, Learning Motivation, Literature Review, Pop-Up Book.

Keywords: elementary school, learning media, learning motivation, literature study, pop-up book

ABSTRAK

Rendahnya minat dan motivasi belajar pada jenjang Sekolah Dasar sering kali menjadi hambatan fundamental dalam pencapaian kompetensi siswa, sehingga inovasi media pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan media Pop-Up Book sebagai salah satu alternatif

dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, sekaligus menganalisis efektivitas penggunaannya secara mendalam dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi iteratur dengan mengkaji berbagai referensi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Pop-Up Book mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih nyata melalui visualisasi tiga dimensi. Media ini terbukti efektif dalam mentransformasikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi bentuk visual yang mudah dipahami, sehingga peningkatan aktivitas belajar siswa terjadi secara signifikan karena proses pembelajaran yang jauh lebih dinamis, partisipatif, dan tidak membosankan. Selain itu, unsur mekanik dalam buku ini mampu menjaga konsentrasi siswa dalam durasi yang lebih lama. Penelitian menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book terbukti sangat efektif sebagai instrumen edukatif yang dapat memicu keterlibatan aktif siswa. Media ini mampu meningkatkan motivasi siswa serta mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih berkualitas.

Kata kunci: media pembelajaran, motivasi belajar, pop-up book, sekolah dasar, studi literatur

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting sebagai pondasi dalam membangun kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotorik peserta didik. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan minat dan motivasi belajar siswa. Minat belajar menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan mampu memahami materi lebih mendalam (Fajarwati et al., 2021). Namun, dalam

prakteknya, masih ditemukan berbagai permasalahan di kelas, seperti rendahnya partisipasi siswa, kurangnya ketertarikan terhadap materi, serta penggunaan media yang kurang variatif dan kurang menarik sehingga pembelajaran jadi kurang optimal (Apriliani et al., 2020).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu proses penyampaian materi sehingga dapat meningkatkan efektivitas (Safitri & Wijayanti, 2022).

Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung dan visualisasi. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa (Putri et al., 2022). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah Pop-Up Book. Media ini memiliki bentuk visual tiga dimensi yang dapat bergerak sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan pop-up book terbukti mampu meningkatkan minat, motivasi, serta hasil belajar siswa (Cahyani, 2020). Pop-up book mampu meningkatkan fokus dan merangsang rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran, karena media ini menggabungkan unsur teks dengan visualisasi bentuk dan warna nyata.

Penelitian lain menunjukkan bahwa media pop-up book layak digunakan dalam pembelajaran karena mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan aktivitas belajar di kelas (Nihayah et al., 2020). Selain itu, pengembangan media pop-up book dinilai efektif karena

mendapatkan respon positif dari siswa serta memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran (Sinta & Syofyan, 2021). Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan media pop-up book dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kesesuaian materi, desain media, serta keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam melalui studi literatur untuk menganalisis efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

Studi literatur ini bertujuan untuk merangkum, menganalisis berbagai penelitian terkait penggunaan media pop-up book, sehingga memberikan gambaran yang sistematis mengenai efektivitasnya serta menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*literature review*). Pendekatan ini untuk mengkaji, memahami, serta menganalisis berbagai hasil penelitian terdahulu secara sistematis terkait

pengembangan media pembelajaran Pop-Up Book dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti melalui interpretasi data yang bersifat deskriptif (Sari & Putra, 2021; Hidayat et al., 2022).

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Nugroho et al., 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, seperti artikel jurnal, prosiding, dan laporan penelitian yang relevan. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, yaitu kesesuaian dengan topik penelitian, kualitas publikasi (terindeks atau terakreditasi), serta tahun publikasi yang relatif terbaru agar data yang digunakan tetap aktual

(Pratiwi & Lestari, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pencatatan dan pengelolaan data dengan cara mengorganisasi sumber-sumber yang telah diperoleh ke dalam tabel atau matriks literatur. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses analisis, perbandingan, serta penarikan kesimpulan dari berbagai penelitian yang telah dikaji (Nugroho et al., 2021).

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi:

1. Menentukan fokus dan rumusan masalah penelitian

Pada tahap ini, peneliti menetapkan fokus kajian yang berkaitan dengan efektivitas media pembelajaran Pop-Up Book dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Penentuan fokus dilakukan agar penelitian memiliki arah yang jelas dan terstruktur (Hidayat et al., 2022).

2. Mengumpulkan literatur yang relevan

Peneliti melakukan penelusuran berbagai sumber pustaka melalui database akademik untuk memperoleh literatur yang sesuai dengan topik penelitian. Pengumpulan dilakukan secara sistematis dengan

mempertimbangkan relevansi dan kualitas sumber (Sari & Putra, 2021).

3. Menyeleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyaringan terhadap literatur yang telah dikumpulkan. Kriteria inklusi meliputi kesesuaian topik, tahun publikasi, serta relevansi isi, sedangkan literatur yang tidak memenuhi kriteria tersebut dikeluarkan dari analisis (Pratiwi & Lestari, 2023).

4. Menganalisis isi literatur secara mendalam

Peneliti membaca dan mengkaji setiap sumber secara menyeluruh untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting yang berkaitan dengan penggunaan media Pop-Up Book. Analisis dilakukan untuk memahami isi penelitian secara komprehensif (Wulandari et al., 2020).

5. Mengelompokkan dan membandingkan hasil penelitian

Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema tertentu, seperti minat belajar, motivasi, hasil belajar, dan keaktifan siswa. Selanjutnya dilakukan perbandingan untuk menemukan pola, persamaan, dan perbedaan antar penelitian (Nugroho et al., 2021).

6. Menyusun sintesis dan menarik kesimpulan

Pada tahap akhir, peneliti menyusun sintesis dari seluruh hasil analisis yang telah dilakukan. Sintesis ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang komprehensif mengenai efektivitas media Pop-Up Book dalam pembelajaran (Hidayat et al., 2022).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengkaji dan menafsirkan isi dari berbagai literatur guna menemukan pola, hubungan, serta kecenderungan tertentu yang berkaitan dengan topik penelitian. Analisis isi memungkinkan peneliti untuk menyusun interpretasi yang sistematis dan mendalam terhadap data yang diperoleh (Wulandari et al., 2020; Nugroho et al., 2021).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian dari sejumlah sumber yang relevan, penggunaan media pembelajaran PopUp Book terbukti memberikan efek yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan beberapa studi yang

menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bersifat visual serta interaktif dapat menarik perhatian siswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses belajar. Menurut Kinda Makdalena Eliasar (2023), penerapan media Pop-Up Book pada materi siklus air berhasil meningkatkan minat siswa secara signifikan, karena media ini menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton. Hal ini menegaskan betapa pentingnya variasi media dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Penguatan minat belajar dengan menggunakan media Pop-Up Book juga dapat dijelaskan melalui teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1973). Dalam pendekatan ini, siswa mengembangkan pengetahuan mereka melalui interaksi langsung dengan lingkungan di sekitar serta pengalaman belajar yang konkret. Media Pop-Up Book yang menawarkan visualisasi tiga dimensi memberikan siswa kesempatan untuk mengamati, menjelajahi, dan memahami konsep dengan lebih baik, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Dengan demikian,

penggunaan media ini sangat sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat sekolah dasar yang berada dalam fase operasional konkret.

Selain menambah minat siswa dalam belajar, buku Pop-Up juga berperan untuk memperkuat pemahaman konsep. Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Annisa Fauziah, Din Azwar Uswatun, 2025), yang menunjukkan bahwa penggunaan buku Pop-Up dalam pembelajaran IPA bisa membantu siswa dalam mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih nyata melalui visual yang menarik. Media ini tidak hanya menyajikan teks, tetapi juga dilengkapi dengan ilustrasi, warna, dan elemen tiga dimensi yang memperjelas isi pembelajaran.

Selanjutnya, penggunaan media Buku Pop-Up terbukti dapat meningkatkan semangat serta partisipasi siswa dalam proses belajar. Siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar karena jenis media ini berbeda dari buku-buku yang biasa ada. Dalam penelitian oleh (Shafira Ratu Sekartaji Putri Kediri, Elliza, Susilo Tri Widodo & Fitriyanti, 2024), penerapan Buku Pop-Up pada pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan motivasi

belajar dan keterlibatan aktif siswa. Hal ini terjadi karena siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif berpartisipasi dalam pengalaman belajar yang interaktif dan relevan.

Dari segi pengembangan media, Buku Pop-Up dinilai memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik untuk diterapkan dalam pendidikan tingkat sekolah dasar. Penelitian oleh Indah Amaliyah Siregar, Erlinda Simanungkalit, dan Eva Betty Simanjuntak (2024) menunjukkan bahwa media ini memperoleh ulasan yang baik dari para ahli media dan konten, dan diterima dengan antusias oleh para siswa. Selain itu, pemanfaatan media ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Buku Pop-Up tidak hanya memikat secara visual, tetapi berfungsi dengan baik dalam mendukung proses pengajaran.

Namun, meskipun memiliki banyak keuntungan, penggunaan media Pop-Up Book juga dihadapkan pada beberapa kendala. Salah satu kendala yang sering muncul adalah tahap pembuatan media yang membutuhkan waktu, kreativitas, dan keterampilan tertentu. Selain itu, biaya

produksi yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan media konvensional juga menjadi tantangan bagi para pengajar. Meskipun demikian, berdasarkan berbagai temuan penelitian yang ada, manfaat yang dibawa oleh media ini, khususnya dalam meningkatkan minat belajar, motivasi, dan pemahaman siswa, jauh lebih besar daripada kendala yang ada.

Secara umum, temuan dari studi literatur menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran berupa Buku Pop-Up memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan minat siswa di tingkat sekolah dasar. Hal ini berdasarkan pada karakteristik media yang menawan secara visual, bersifat interaktif, serta mampu menyajikan konten dengan cara yang nyata. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi dalam pengembangan media pembelajaran untuk menghasilkan proses belajar yang lebih efisien, aktif, dan berarti. Oleh karena itu, Buku Pop-Up dapat dianggap sebagai salah satu alternatif inovatif bagi pengajar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian literatur, pengembangan media belajar Pop-Up Book berhasil menunjukkan kelayakan dalam rangka peningkatan minat belajar siswa sekolah dasar. Media ini berhasil menampilkan proses belajar yang lebih menyenangkan dengan adanya visualisasi yang dimiliki media ini dalam bentuk tiga dimensi, pemanfaatan warna yang menarik, dan juga elemen interaktif yang dapat membuat siswa mendapatkan pemahaman materi yang lebih konkret. Pop-Up Book memang cocok dengan tahapan perkembangan siswa sekolah dasar karena masih pada tingkatan operasional konkret.

Tidak hanya meningkatkan minat belajar, namun penerapan Pop-Up Book juga membantu untuk meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman konsep dari siswa. Konsep yang awalnya bersifat abstrak bisa disampaikan dengan cara yang lebih konkret dan menarik bagi siswa agar menjadi lebih aktif berpartisipasi dan penasaran dalam proses belajar tersebut. Berarti inovasi media pembelajaran sangat penting perannya dalam mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

Namun demikian, penggunaan media Pop-Up Book sendiri memiliki beberapa permasalahan, di mana tahap pengerjaannya mengharuskan adanya kreativitas, waktu, serta biaya yang lebih mahal daripada media pembelajaran lainnya. Namun berdasarkan beberapa hasil penelitian, manfaat penggunaannya juga terbilang jauh lebih banyak daripada permasalahan yang ada. Untuk itu, media Pop-Up Book ini juga bisa menjadi salah satu alternatif inovatif yang cocok digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, E., Nurhasanah, A., & Hakim, Z. R. (2020). Pengembangan media pembelajaran pop up book pada pembelajaran IPS di kelas IV SD. *JKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 233-239.
- Cahyani, D. D. (2020). Penggunaan media pop up book dalam menanamkan pendidikan moral pada anak usia dini. *Journal of Civics and Moral Studies*, 5(1), 73–86.
- Eliasar, K. M., & Astuti, S. (2023). Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPAS. *Jurnal*

- Educatio FKIP UNMA, 9(4), 2222–2227.
- Fajarwati, A., Nurianto, S. E., & Amelia, F. N. (2021). Pengembangan media pembelajaran pop-up book merangsang minat baca siswa kelas VI SD di masa pandemi. *Jurnal Graha Pengabdian*, 3(4), 334-344
- Fauziah, A., Uswatun, D. A., & Sutisnawati, A. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Pada Materi Metamorfosis di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 1159–1166.
- Hapsari, Y. D., Rahmawati, S. A., Sani, F. A., & Setiawaty, R. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK CERBEL (CERITA FABEL) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN UNSUR INSTRINSIK CERITA PADA SISWA KELAS IV. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 44–54.
- Indah Amaliyah Siregar, E. S. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 106811 BANDAR SETIA. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(4), 677-686.
- Kediri, S. R. S. P., Elliza, E., Widodo, S. T., Nuraeni, R., & Fitriyanti, F. (2024). PjBL Berbasis Diorama dan Pop-Up Book: Upaya Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar. *Jurnal Basicedu*, 8(6), 4726–4732.
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(2), 212–221.
- Nihayah, A. Z., Fakhriyah, F., & Fardani, M. A. (2020). Penerapan model contextual teaching and learning berbantuan media pop-up book untuk meningkatkan aktivitas siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 140-150.
- Norhayati, Fatmawati, R., & Nurcahyo, M. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Karakteristik Ruang dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelas IV SD. *Jurnal Eduasi*, 1(1), 103-112.
- Oktavera, S. (2015). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 312–323.
- Putri, N. O., Suryarini, D. Y., & Desiningrum, N. (2022). Pengembangan media pembelajaran pop-up book materi perkembangan teknologi transportasi bahasa Indonesia kelas III SD. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 20-29.
- Safitri, I. A., & Wijayanti, R. (2022). Pengembangan media

pembelajaran pop-up book untuk meningkatkan literasi matematika siswa. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 182-199.

Sinta, & Syofyan, H. (2021). Pengembangan media pop-up book pada pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 248–265.

Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16.

Yunanda Pradiani, N. P. W., Turmuzi, M. ., & Fauzi, A. . (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Materi Bangun Ruang Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1456–1469.